

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA AUDIO DI KELAS V SDS T DARUNNAJAH MRANGGEN DEMAK

Muhammad Yasin Yusuf ¹⁾

DOI : 10.26877/wp.v4i1.17110

¹ SDS T DARUNNAJAH

Abstrak

Hasil observasi di SDT Darunnajah menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dan motivasi belajar siswa. Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan pembelajaran yang berlangsung terkesan membosankan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan metode *Number Heads Together* dengan media Audio yang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam menerapkan metode pembelajaran *Number Heads Together* dengan media Audio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Number Heads Together* dengan media Audio pada siswa kelas V SDT darunnajah dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam kemampuan menyimak. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I memperoleh rerata nilai 63,9 dan ketuntasan belajar klasikal 64,6%, siklus II memperoleh rerata nilai 73,4 dan ketuntasan belajar klasikal 76,9%, dan siklus III memperoleh rerata nilai 80,0 dan ketuntasan belajar klasikal 92,0%.

Kata Kunci: Hasil belajar, Media Audio, *Number Heads Together*

History Article

Received 4 Oktober 2023

Approved 11 Oktober 2023

Published 12 Februari 2024

How to Cite

Yusuf, M, Y. (2024). Peningkatan keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Metode Pembelajaran *Number Heads Together* Dengan Media Audio di Kelas V SDS T Darunnajah Mranggen Demak. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 186-191.

Coressponding Author:

Jl. Raya Bandungrejo no.96, Jagalan, Bandungrejo, Mranggen, Demak

E-mail: ¹ yusuf682@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan menyimak seharusnya dilaksanakan dengan baik, namun dalam kenyataannya masih ditemukan kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menyimak di Sekolah Dasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Depdiknas (2007), menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar. Banyak guru mengalami kesulitan dalam merumuskan materi pokok/pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik daerah/sekolah, perkembangan peserta didik, dan potensi daerah. Serta guru masih banyak yang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sementara itu Wahyudi (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian siswa SD mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak, diantaranya: siswa kurang memahami keterampilan menyimak cerita anak, siswa kurang antusias menyimak cerita anak, dan metode pembelajaran pembelajaran cerita anak kurang bervariasi. Sejalan dengan pendapat di atas, Harviyanto (2013) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya: pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih minim, terbatasnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan menyimak, media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak kurang menarik perhatian siswa, dan metode yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan siswa.

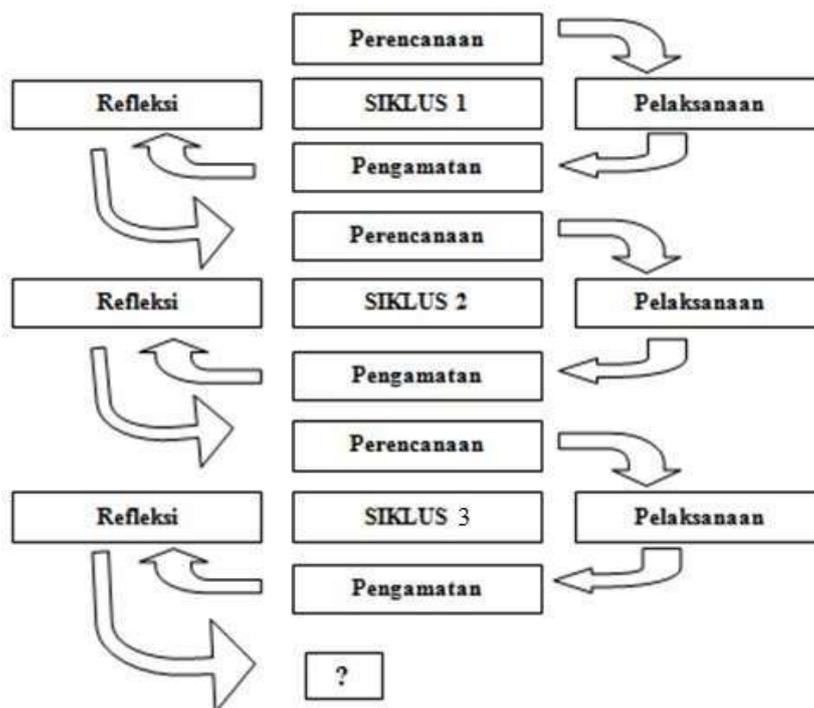
Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut terdapat solusi alternatif yang dapat digunakan yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran *number heads together* (NHT) dengan media pembelajaran, yaitu media audio yang bertujuan untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk menyimak lebih baik. Menurut Trianto (2007:62) mengemukakan bahwa NHT merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak melalui metode pembelajaran *Number Heads Together* dengan Media

Audio pada Siswa Kelas V SDT Darunnajah Mranggen Demak.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan PTK menurut Arikunto (2010:16). Skema langkah-langkah PTK adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Prosedur PTK

Tempat Penelitian yaitu di SDT Darunnajah yang bertempat di Jalan Raya Kauman Selatan, kelurahan Mranggen, Kecamatan Mranggen, Kabupaten demak, Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan April sampai bulan September 2023. Bulan April dan Mei digunakan peneliti untuk penyusunan proposal. Bulan Juni dan Juli digunakan peneliti untuk penyusunan instrument penelitian. Bulan Agustus dan September digunakan peneliti untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SDT darunnajah yang dilaksanakan selama tiga hari yaitu tanggal 4 september 2023 samapai 6 september 2023 dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan peneliian dan Penyusunan Skripsi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah : analisa data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dan analisa data kualitatif yang diperoleh dari hasil obsevasi.

penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek menyimak dengan metode pembelajaran *Number Heads Together* dengan media audio meningkat dengan kriteria minimal baik dan lebih dari 80% siswa kelas V SDT Darunnajah mengalami ketuntasan belajar klasikal dan ketuntasan belajar individual mencapai ≥ 63 dalam pembelajaran menyimak cerita anak dengan metode pembelajaran *Number Heads Together* dengan media audio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dilakukakn penelitian, maka data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk rekapitulasi data, keterampilan guru, aktivitas siswa, keterampilan menyimak siswa, dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1

Rekapitulasi Data hasil Siklus Satu, Dua dan Tiga

No	Data		Siklus satu	Siklus Dua	Siklus Tiga
1	Keterampilan Guru	Skor	18	20	23
		Kategori	Baik	Baik	Sangat baik
2	Aktivitas Siswa	Skor	15,5	17,2	18,5
		Kategori	Baik	Baik	Baik
3	Keterampilan Menyimak Cerita	Skor	6,9	8,0	8,5
		Kategori	Cukup	Baik	Baik
4	Hasil Belajar	Skor	63,4	73,4	76,9
		Kategori	62,5	72,5%	80%

Berdasarkan data pada tabel. 1 rekapitulasi siklus dua dan siklus tiga diatas, keterampilan guru pada siklus satu diperoleh skor 20 dengan kategori baik, dan pada siklus tiga memperoleh skor 23 dengan kategori sangat baik. Aktivitas

siswa pada siklus dua skor 17,2 dengan kategori baik, meningkat pada siklus tiga menjadi 18,5 dengan kategori baik. Keterampilan menyimak cerita pada siklus dua memperoleh skor 80 dengan kategori baik, pada siklus duadiperoleh skor 8,5 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus ke dua ketuntasan klasikal 72,5% meningkat pada siklus tiga menjadi 80%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran menyimak cerita, keterampilan guru, aktivitas siswa, keterampilan menyimak dan hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Skor keterampilan guru pada siklus satu, dua, dan tiga berturut-turut adalah sebagai berikut 18 dengan kategori baik, 20 dengan kategori baik, 23 dengan kategori sangat baik. Skor aktivitas siswa pada siklus satu, dua, dan tiga adalah dengan perolehan rata-rata skor sebagai berikut siklus satu 15,3 dengan kategori baik, siklus dua 17,2 dengan kategori baik, siklus tiga 18,5 dengan kategori baik. Keterampilan menyimak cerita pada siklus satu, dua, dan tiga, rata-rata perolehan skor adalah 6,8 dengan kategori cukup, 7,9 dengan kategori baik, 8,5 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa nilai rata-rata pada siklus satu adalah 63,9 dengan ketuntasan belajar klasikal 62,5%, pada siklus dua rata-rata 73,4 dengan ketuntasan klasikal 72,69%, siklus tiga rata-rata 80,0 dengan ketuntasan klasikal 92,0%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran menyimak cerita melalui metode *Number Heads Together* dengan media audio pada kelas V SDT Darunnajah pada setiap siklus dapat disimpulkan bahwa dengan Pembelajaran menyimak cerita melalui *Number Heads Together* dengan media audio pada siswa kelas V SDT Darunnajah dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa. Dan juga meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Adapun saran dari peneliti yaitu Guru hendaknya menggabungkan setiap metode pembelajaran yang akan digunakan dengan media pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan ketertarikan, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, Media audio dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek bahasa yang lain, maupun mata pelajaran yang lain, dan

Sekolah lebih memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22. 2006 . *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan Nasional.
- Riyanto, Joko. 2010. *Penggunaan Media Audio Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas V SDN Buara 02 Ketanggungan Brebes*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, P. dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. Cetakan Kesembilan.
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago., dkk. 2006. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.